

Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Novita Aulia

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

novitaaulia148@gmail.com

Efni Anita

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

efnianita@uinjambi.ac.id

Neneng Sudharyati

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

nenengsudharyati@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: novitaaulia148@gmail.com

Abstract: *The research results show that investment knowledge (X1) has a significant positive effect on investment interest (Y). This is proven by carrying out statistical tests which produce a significant value of $T_{count} 5.782 > T_{table} 1.662$ and a sig value of $0.000 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Technological progress (X2) shows that there is a significant positive influence on investment interest (Y). This is proven by the value of $t_{count} > t_{table}$ of $7.988 > 1.662$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. Investment knowledge and technological advances together have a significant influence on investment interest. This is known by the significant value for (X1) and (X2) simultaneously having an effect on (Y) of $0.000 < 0.05$ and the value of $f_{count} > f_{table}$ ($99.240 > 3.100$). The coefficient of determination shows that the influence of the independent variables (X1) and (X2) on (Y) has an influence of 68.3% and the remaining 31.7% is influenced by other variables outside that were not examined in this research. So it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that the higher the investment knowledge and technological advances, the higher the student's interest in investing.*

Keywords: *Investment Knowledge, Technological Progress, Interest in Investing.*

Abstrak: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji statistik yang menghasilkan nilai signifikan $T_{hitung} 5,782 > T_{tabel} 1,662$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemajuan teknologi (X2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7,988 > 1,662$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut diketahui dengan nilai signifikan untuk (X1) dan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($99,240 > 3,100$). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X1) dan (X2) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 68,3% dan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, Minat Berinvestasi.

LATAR BELAKANG

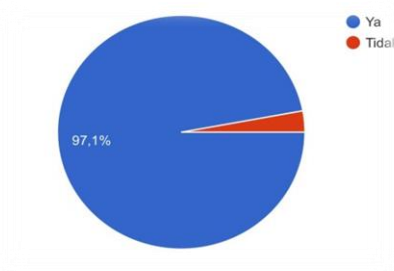
Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) No.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 menjelaskan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal dinamakan tempat bertemunya pihak penjual efek secara transparan dengan pihak pembeli efek yang bertemunya tidak secara langsung.

Pengamatan awal mengenai pengetahuan investasi melalui observasi mengungkapkan bahwa 34 responden memiliki pengetahuan investasi, untuk melihat seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 1
Diagram Tentang Pengetahuan Investasi

Apakah kamu mengetahui tentang pengetahuan investasi?

34 jawaban

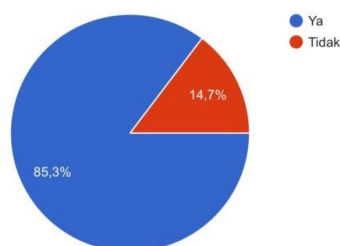


Dari hasil observasi pada diagram diatas hasil kuesioner terdapat 97,1% mahasiswa mengetahui tentang pengetahuan investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli.

Gambar 2.**Diagram Tentang Minat Berinvestasi**

Apakah kamu minat untuk berinvestasi?

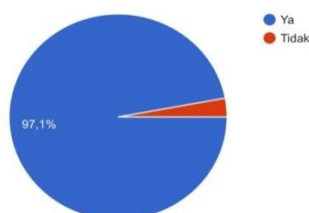
34 jawaban



Dari hasil observasi terdapat 14,7% mahasiswa yang menjawab tidak tentang minat berinvestasi dan 85,3% mahasiswa menjawab ya tentang minat berinvestasi. Minat untuk berinvestasi syariah adalah suatu dorongan yang kuat pada seorang individu dalam mencapai suatu keinginan tertentu. Minat yang terdapat dalam diri seseorang kedepannya akan memberikan semangat untuk menjalankan kegiatan tersebut yaitu mencapai tujuan untuk memulai berinvestasi berdasarkan pada aturan islam. Apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan berinvestasi tersebut tercapai, tindakan tersebut seperti mengikuti kegiatan sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi syariah, menerima tawaran untuk berinvestasi dan mau melakukan investasi syariah.

Gambar 3.**Diagram Tentang Penting Bagi Mahasiswa Untuk Berinvestasi**

1. Apakah penting bagi mahasiswa untuk berinvestasi?

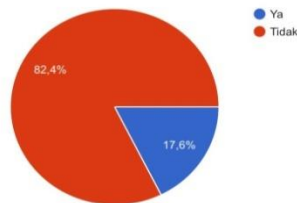


Hasil observasi diatas tentang penting bagi mahasiswa untuk berinvestasi sudah cukup tinggi. Motivasi investasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu hal dimana hal tersebut berkaitan dengan investasi. Indikator motivasi terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri. Untuk memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebenarnya tidaklah sulit hal ini bisa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal.

Gambar 4.

Diagram Tentang Kemajuan Teknologi Sekarang

2. Dengan kemajuan teknologi sekarang apakah kamu masih sulit untuk berinvestasi? (34 jawaban)

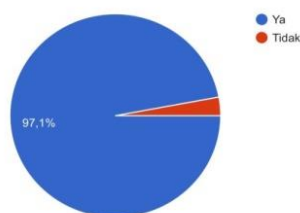


Hasil observasi dari kuesioner diatas tentang kemajuan teknologi sekarang masih ada beberapa persen masih sulit untuk berinvestasi. Kemajuan teknologi adalah suatu keadaan dimana zaman yang telah berkembang dengan berbagai perubahan teknologi yang memberikan berbagai informasi dengan kemudahan. Teknologi akan melahirkan penemuan-penemuan baru di dalam kehidupan dengan berbagai perubahan di masyarakat yang mengharuskan untuk menyesuaikan diri dan akan mengubah pola aktivitas. Perkembangan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal kemajuan teknologi erat kaitannya dengan investasi di pasar modal.

Gambar 5.

Diagram tentang Dana Yang Cukup dan Risiko Untuk Berinvestasi

3. Dengan adanya pengetahuan, dana yang cukup dan risiko yang sesuai membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi ? (34 jawaban).



Hasil observasi diatas tentang dana yang cukup dan risiko untuk berinvestasi mahasiswa sudah menjawab 97,1%. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tidak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya minat dalam berinvestasi.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi saham adalah modal pertama untuk memulai berinvestasi. Menurut KBBI, modal adalah asset/harta yang digunakan untuk modal seperti perdagangan, pengeluaran barang yang digunakan supaya menghasilkan sesuatu untuk dapat menambah kekayaan. Berdasarkan informasi dari pengurus GIS-KSPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk membuka rekening saham dengan modal pertama yaitu sebesar Rp100.000. Hal ini sejalan dengan kampanye Bursa Efek Indonesia yaitu Yuk Nabung Saham, ini mengharapkan untuk menambah pengetahuan masyarakat dan juga mendorong mahasiswa untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah secara teratur untuk membeli saham.

Mahasiswa dapat memulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal syariah demi memiliki kondisi financial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Minat investasi mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020-2021 terhadap investasi masih tergolong rendah. Hal ini didukung dengan minimnya jumlah investor yang bergabung di Pasar Modal syariah yang memiliki rekening saham galeri investasi syariah tersebut tidak sebanding dengan jumlah keseluruhan Mahasiswa FEBI yang aktif.

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki rekening saham galeri investasi syariah pada angkatan 2020-2021 masih rendah. Walaupun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah diperaktikan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta literasi investasi yang masih terbatas

KAJIAN TEORITIS

Pengetahuan Investasi

a. Definisi Pengetahuan Investasi

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik judi, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal syariah.

- 1) Investasi langsung yaitu dapat dilakukan dengan membeli pembiayaan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan.
- 2) Investasi tidak langsung yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.

b. Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator pengetahuan investasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah yaitu:

- 1) Mengetahui tujuan investasi, Dalam mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimilikinya.
- 2) Pengetahuan dasar investasi, Pengetahuan dasar tentang investasi di pasar modal adalah pengetahuan dasar seseorang mengenai investasi di pasar modal, seperti lembaga penunjang pasar modal, diversifikasi portofolio dan teknik analisis investasi.
- 3) Mengetahui hubungan *return* dan risiko, Dalam mengetahui risiko dan *return* yang kemudian menilai dirinya seberapa jauh pengetahuan hubungan risiko dan *return* yang dimilikinya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Menurut Jogiyanto Hartono (2022) pengetahuan investasi ialah pengetahuan mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi investasi ialah suku bunga, kondisi sarana dan prasarana, kualitas sumber daya manusia.

Kemajuan Teknologi

a. Definisi Kemajuan Teknologi

Teknologi adalah sarana untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan bagi keberlangsungan hidup manusia. Penggunaan teknologi sangat membantu perkembangan manusia sehingga mendapatkan nilai-nilai baru di dalam kehidupan bermasyarakat. Teknologi keuangan adalah penggabungan antara teknologi dan sistem keuangan. Dalam teknologi terdapat banyak istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan bidang teknologi dan bidang yang berkaitan dengan peningkatan pemerolehan keuangan. Salah satu perkembangan teknologi di bidang keuangan adalah teknologi keuangan bertujuan memperkenalkan kenyamanan biaya yang ekonomis.

b. Indikator Kemajuan Teknologi

1. Pengetahuan kemajuan teknologi, Kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat dan memudahkan pekerjaan serta aktivitas. Jika kemajuan teknologi meningkatkan maka minat investasi generasi di pasar modal akan mengalami peningkatan.
2. Menerapkan keterampilan penggunaan teknologi, Kemajuan teknologi di Indonesia juga mendorong tumbuhnya industri investasi. Hal ini menunjukkan dengan adanya fitur-fitur tertentu menjadi salah satu wujud nyata usaha untuk memudahkan investor pemula memahami di pasar modal.
3. Dapat berkomunikasi sesama pemegang saham secara online, Dalam meningkatkan kualitas teknologi yang efektif dan berkesinambungan perusahaan harus mengungkapkan informasi kepada pemegang saham dan investor. Kepercayaan pemegang saham atau investor terhadap informasi yang diberikan antara lain menyusun proposal investasi.

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kemajuan Teknologi

Adapun faktor yang mempengaruhi kemajuan teknologi adalah keamanan dan kemudahan.

1. Keamanan dalam berinvestasi, Dengan adanya fasilitas online trading system merupakan bagian dari pengaplikasian teknologi terutama dalam bidang pasar modal. Adanya kemajuan teknologi ini maka akan semakin aman untuk bertransaksi di pasar modal.
2. Kemudahan dalam berinvestasi, Dengan kemudahan teknologi saat ini, banyak perusahaan sekuritas meluncurkan Online Trading System, sehingga membuat masyarakat berminat untuk berinvestasidi pasar modal.

Minat Berinvestasi

a. Definisi Minat Berinvestasi

Seseorang yang berminat berinvestasi akan meluangkan waktu untuk berinvestasi ini adalah sistem ekonomi konvensional dimana motif investor berbeda-beda dari orang ke orang, terutama untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, menabung untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, merencanakan hari tua dan bahkan spekulasi.

b. Indikator minat investasi

Keputusan dalam melakukan investasi dapat diartikan sebagai penentu yang dibuat oleh investor menyangkut yang diinvestasikan.

1. Rencana untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang

Pada dasarnya memiliki rencana untuk berinvestasi dalam waktu dekat dikarenakan mereka memiliki keyakinan bahwa berinvestasi di pasar modal sangat menjanjikan dan juga memiliki prospek yang bagus untuk jangka panjang.

2. Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang

Memiliki keinginan untuk berinvestasi cenderung akan melakukan berbagai cara untuk mencari tahu tentang investasi agar saat berinvestasi dapat terhindar dari berbagai macam risiko.

3. Probabilitas untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang

Cenderung memiliki kemungkinan untuk berinvestasi pada waktu mendatang ketika memiliki uang sisa untuk berinvestasi daripada untuk menabung.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Salmeto dan Rizky, faktor yang dapat berpengaruh terhadap munculnya minat dapat dibagi menjadi 2 kelompok:

1. Faktor internal yaitu dorongan diri seseorang (usia, pengetahuan, kebutuhan, ekonomi, pengalaman, kemampuan dan kepribadian).
2. Faktor eksternal yaitu dari keluarga, sekolah dan lingkungan sosial.

Generasi Z

Generasi z merupakan generasi yang lahir di tahun 1996-2010 (disebut *Generation*, *Generasi Net*, *Generasi Internet*). Menurut data BPS 2023 jumlah penduduk generasi z adalah sekitar 60 juta orang. Data ini tertuang dalam publikasi BPS bertajuk *Statistik Indonesia 2023* yang diterbitkan pada Februari 2023. Berinvestasi pada mahasiswa generasi z dapat meningkatkan wawasan dalam bidang investasi di pasar modal syariah, karena minat berinvestasi generasi z untuk berinvestasi di pasar modal syariah dapat menjadi faktor dominan

untuk meningkatkan jumlah investor domestik dari generasi z yang saat ini mendominasi status sebagai mahasiswa.

Pertumbuhan dari generasi ke generasi diiringi dengan modernisasi. Oleh karena itu, anak yang lahir pada generasi ini menjadi lebih banyak dibandingkan anak generasi sebelumnya. Dalam teori generasi (*Generation Theory*) yang di kemukakan Graemr Codrington dan Sue Grant-Marshall, Penguin, 6 generasi manusia berdasarkan tahun lahirnya, yaitu: Generasi Veteran lahir 1925-1946; Generasi *Baby Boomer*, lahir 1946-1964; Generasi X, lahir 1965-1980; Generasi Y yang lahir 1981-1995 disebut sebagai generasi millennial; Generasi Z, lahir 1996-2010 (disebut juga *Generation*, Generasi Net, Generasi Internet), dan Generasi Alpha, lahir 2011-2025.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Schawbel, generasi z cenderung lebih menyukai berwirausaha, dapat diandalkan, toleran dan kurang memiliki motivasi dibandingkan generasi y. Mereka yang realistis mengenai ekspektasi mereka dan lebih positif mengenai masa depan. Berdasarkan temuan *Generational White Paper*, generasi z ini sangat lebih cenderung tidak sabar, bijaksana dan kurang ambisi dibanding generasi sebelumnya, mengalami gangguan defisit perhatian dengan ketergantungan yang tinggi pada teknologi dan rentang perhatian yang rendah, individualistis, mandiri dan lebih banyak menuntut.

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme penyelenggaraannya menerapkan prinsip syariah dalam transaksi di pasar modal, tidak termasuk unsur-unsur yang dilarang seperti: riba, perjudian, dan spekulasi lainnya. Pada bulan Juli 2000 terbentuklah Jakarta Islamic Index (JII) didirikan sebagai suatu wadah pasar modal syariah di Indonesia. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan respon akan kebutuhan informasi mengenai investasi secara Islami. Tujuannya adalah sebagai tolak ukur standar dan kinerja dan sebagai sarana untuk meningkatkan investasi di pasar modal secara syariah. Pasar modal syariah menjadi alternatif investasi bagi pelaku pasar yang bukan sekadar ingin mendapatkan return terbaik, namun juga mempunyai keinginan untuk dapat memberikan ketenangan dari aktivitas investasinya.

Produk syariah di pasar modal antara lain berupa surat berharga. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek. Prinsip - prinsip syariah di pasar modal syariah yang telah diterbitkan di pasar modal Indonesia meliputi Saham Syariah, Sukuk dan Reksa Dana Syariah.

1. Saham Syariah, Saham merupakan surat berharga yang membuktikan kepemilikan suatu perusahaan, dan dengan bukti kepemilikan tersebut, pemegang saham berhak menerima sebagian keuntungan dari operasional perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian atas hasil perusahaan tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah.
2. Sukuk, Sukuk adalah surat berharga yang merupakan bukti kepemilikan atas aset, baik itu berupa berwujud, tidak berwujud maupun kontrak proyek untuk kegiatan tertentu, yang mengharuskan penerbitnya membayarkan pendapatan bagian keuntungan kepada pemilik Sukuk sesuai peraturan tanggal jatuh tempo yang sudah disepakati hari dan selama kegiatan mulai dari transaksi penerbitan surat berharga tersebut sampai dengan aktivitas penyerahan hasil harus memenuhi prinsip syariah.
3. Reksadana Syariah, Reksadana syariah sebagaimana reksadana pada umumnya merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa Dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas.

Reksadana syariah pertama kali dikenal di Indonesia pada tahun 1997, ditandai dengan diterbitnya Reksadana Syariah Dana reksa Saham pada bulan Juli 1997. Sebagai salah satu instrumen investasi, Reksa Dana Syariah memiliki kriteria yang berbeda dengan reksa dana konvensional pada umumnya. Perbedaan ini terletak pada pilihan instrumen investasi dan mekanisme investasi yang tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah. Perbedaan lainnya adalah keseluruhan proses manajemen portofolio, proses seleksi dan pembersihan.

Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Perencanaan atau sering dikenal dengan *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* atau Teori tindakan yang direncanakan yakni teori yang menghubungkan keyakinan dan perilaku. Pada dasarnya seseorang berperilaku secara sadar, dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia, termasuk di dalamnya risiko dan keuntungan di pasar modal. Tingginya tingkat sosialisasi yang menyertai perkembangan teknologi membuat informasi mudah didapat dan menjadi landasan dalam terbentuknya niat kemudian akan menjadi dasar perilaku investor. *Theory of Planned Behaviour* memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik.

Theory of Planned Behaviour cocok digunakan untuk menggambarkan perilaku apa pun yang memerlukan perencanaan. Teori ini menjelaskan bahwa orang cenderung bertindak berdasarkan niat dan persepsi kendali terhadap perilaku tertentu, dimana dimensi intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Mempertimbangkan dan mengevaluasi calon investor muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak. Intensi berperilaku ditentukan oleh tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sampai saat ini, teori ini banyak digunakan dalam beragam keilmuan yang membahas mengenai perilaku dan lingkungan. investor terhadap perdagangan saham bisa menjadi lebih kuat pada saat ia membuat keputusan untuk mencapai tingkat tabilitas finansial tertentu akan membentuk pola perilaku bagi investor tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif penelitian ini menggunakan data yang berupa angka-angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada mahasiswa aktif angkatan 2020-2021 mulai dari jurusan Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data berupa kata-kata atau pernyataan, yang diucapkan secara lisan, gerak tubuh atau tingkah laku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) terlibat terhadap variabel yang diteliti.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian berbentuk laporan dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai referensi yang diperoleh media offline (buku, perpustakaan) dan media online (e-journal, e-book), serta data sekunder.

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik wawancara (interview) dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan melalui beberapa metode pengumpulan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner (angket).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X1.1	0.681	0.2028	VALID
X1.2	0.629	0.2028	VALID
X1.3	0.666	0.2028	VALID
X1.4	0.497	0.2028	VALID
X1.5	0.444	0.2028	VALID
X1.6	0.521	0.2028	VALID

Data diolah menggunakan SPSS27

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kemajuan Teknologi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X2.1	0.705	0.2028	VALID
X2.2	0.749	0.2028	VALID
X2.3	0.75	0.2028	VALID
X2.4	0.895	0.2028	VALID
X2.5	0.851	0.2028	VALID
X2.6	0.886	0.2028	VALID
X2.7	0.812	0.2028	VALID
X2.8	0.814	0.2028	VALID

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
Y.1	0.854	0.2028	VALID
Y.2	0.815	0.2028	VALID
Y.3	0.874	0.2028	VALID
Y.4	0.8703	0.2028	VALID
Y.5	0.813	0.2028	VALID
Y.6	0.864	0.2028	VALID
Y.7	0.774	0.2028	VALID

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Item Pertanyaan	Nilai Alpha Uji Reliabilitas	Nilai Alpha	Keterangan
X1.1	0.934	0,6	Reliabilitas
X1.2	0.939	0,6	Reliabilitas
X1.3	0.938	0,6	Reliabilitas
X1.4	0.942	0,6	Reliabilitas
X1.5	0.945	0,6	Reliabilitas
X1.6	0.942	0,6	Reliabilitas
X2.1	0.937	0,6	Reliabilitas
X2.2	0.936	0,6	Reliabilitas
X2.3	0.936	0,6	Reliabilitas
X2.4	0.934	0,6	Reliabilitas
X2.5	0.935	0,6	Reliabilitas
X2.6	0.934	0,6	Reliabilitas
X2.7	0.936	0,6	Reliabilitas
X2.8	0.935	0,6	Reliabilitas
Y.1	0.934	0,6	Reliabilitas
Y.2	0.935	0,6	Reliabilitas
Y.3	0.934	0,6	Reliabilitas
Y.4	0.934	0,6	Reliabilitas
Y.5	0.935	0,6	Reliabilitas
Y.6	0.934	0,6	Reliabilitas
Y.7	0.935	0,6	Reliabilitas

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 5 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75555088
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.052
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data diolah menggunakan SPSS27

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Data diolah menggunakan SPSS27

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-4.848	2.571		-1.886	.063		
	Pengetahuan Investasi	.717	.124	.399	5.782	.000	.731	1.368
	Kemajuan Teknologi	.490	.061	.551	7.988	.000	.731	1.368

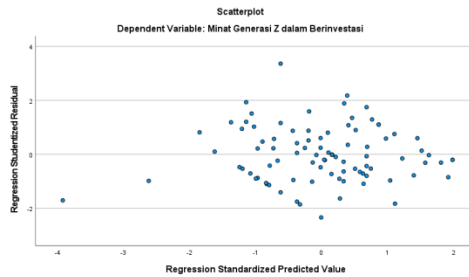
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 3.9 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari kedua variabel independen adalah pengetahuan investasi (X1) dengan nilai hitung (0,731) > a (0,1) dan VIF hitung (1,368) < (10). Kemajuan teknologi (X2) dengan nilai (0,731) > a (0,1) dan VIF hitung (1,368) < (10). Maka dapat disimpulkan regresi tidak

terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance masing-masing variabel independen berada di atas 0.1 dan VIF masing-masing variabel independen dibawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak dapat membentuk pola tertentu yang jelas dan tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menurun) dimana titik-titik tersebut menyebar ke atas dan ke bawah sehingga grafik tidak terbaca dengan jelas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sehingga dapat digunakan jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat investasi berdasarkan masukan minat berinvestasi.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.848	2.571		-1.886	.063
	Pengetahuan Investasi	.717	.124	.399	5.782	.000
	Kemajuan Teknologi	.490	.061	.551	7.988	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan pada tabel 3.10 dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar -4,848 dan untuk Pengetahuan Investasi (nilai β) sebesar 0,717, dan Kemajuan Teknologi (nilai β) sebesar 0,490. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -4,848 + 0,717X_1 + 0,490X_2 + e$$

- a. Konstanta sebesar -4,848 menyatakan bahwa tanpa adanya pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi, maka minat berinvestasi akan tetap terbentuk sebesar 4,848%.
- b. Nilai koefisien regresi pengetahuan investasi (X1) adalah 0,717 artinya jika pengetahuan investasi diasumsikan naik 1%, maka minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meningkat 0,717%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan investasi dengan minat berinvestasi.
- c. Nilai koefisien regresi kemajuan teknologi (X2) adalah 0,490 artinya jika kemajuan teknologi diasumsikan naik 1%, maka minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meningkat 0,490%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel kemajuan teknologi dengan minat berinvestasi.

3. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.683	2.786

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan pada tabel 3.11 dapat diketahui nilai R Square dan Adjusted R Square yaitu:

Nilai R Square (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai R^2 sebesar 0,690% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan investasi (X1) dan kemajuan teknologi (X2) terhadap variabel minat berinvestasi (Y) sebesar 69,0%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.683 atau 68,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X1) dan (X2) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 68,3% dan sisanya $100\% - 68,3\% = 31,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 2.786. Artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 27,86%.

4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji f (simultan)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1540.945	2	770.472	99.240	.000 ^b
	Residual	690.969	89	7.764		
	Total	2231.913	91			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil f_{tabel} adalah sebagai berikut:

$Df_1 = k - 1$ dan, $df_2 = n - k$ Maka: $df_1 = 3 - 1 = 2$ $df_2 = 92 - 3 = 89$, $f_{tabel} = 3,100$

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 3.12 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengetahuan investasi (X1) dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap minat berinvestasi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($99,240 > 3,100$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan investasi dan variabel kemajuan teknologi secara simultan terhadap variabel minat berinvestasi.

b. Uji t (parsial)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.848	2.571		-1.886	.063
	Pengetahuan Investasi	.717	.124	.399	5.782	.000
	Kemajuan Teknologi	.490	.061	.551	7.988	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Data diolah menggunakan SPSS27

$df = n - k = 92 - 3 = 89$ ($0,05 : 89$) = 1,662, maka t_{tabel} pada penelitian ini yaitu 1,662.

1) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.13 ditemukan bahwa nilai t_{hitung} variabel pengetahuan investasi sebesar $5,782 > 1,662$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif variabel pengetahuan investasi terhadap variabel minat berinvestasi.

2) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.13 ditemukan bahwa nilai t_{hitung} variabel teknologi informasi sebesar $7,988 > 1,662$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif variabel kemajuan teknologi terhadap variabel minat berinvestasi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil uji regresi dan hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji statistik yang menghasilkan nilai signifikan $T_{hitung} 5,782 > T_{tabel} 1,662$. Dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima. Semakin tingginya pengetahuan investasi yang didapat oleh para mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, menurut *Theory of planned behavior* dimana jika seseorang tertarik untuk melakukan berinvestasi akan cenderung melakukan tindakan tersebut agar keinginannya dapat tercapai.

2. Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kemajuan teknologi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7,988 > 1,662$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin berkembangnya teknologi yang ada, semakin mudah untuk mempelajari dan diperdagangkan di pasar modal. *Theory of planned behavior* menegaskan bahwa jika tidak ada hambatan dalam perilaku, maka niat seseorang untuk berperilaku pada saat mengambil keputusan semakin besar.

Kemajuan teknologi memudahkan dalam memperoleh informasi dan menjadi landasan dalam terbentuknya niat yang kemudian akan menjadi landasan perilaku investor. Pada pembahasan bagaimana mencari hasil yang terdapat diatas cara pencarian hasil dari t dan juga mengetahui seberapa signifikan hasil t tersebut dan apa yang tidak signifikan yaitu melalui hasil survey yang telah dibagikan selama penelitian dengan nilai pada formulir lampiran dan cara mencari dengan aplikasi SPSS, maka dari aplikasi ini kita dapat mengetahui apakah signifikan atau tidaknya suatu penelitian tersebut.

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji f terlihat signifikansi untuk pengetahuan (X1) dan kemajuan teknologi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($99,240 > 3,100$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan investasi dan variabel kemajuan teknologi secara simultan terhadap variabel minat berinvestasi.

Adjusted R_{square} (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.683 atau 68,3%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X1) dan (X2) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 68,3% dan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi yang didapat oleh para mahasiswa maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Kemajuan teknologi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Kemajuan teknologi yang semakin canggih akan mendorong minat generasi z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Berdasarkan hasil uji f, maka dapat diketahui nilai signifikan untuk pengetahuan investasi (X1) dan kemajuan teknologi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($99,240 > 3,100$).

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Muhammad Firdaus. (2020), *Sistem Keuangan & Investasi Syariah*, (Cet. 1, Jakarta: Reanaisan.
- Ni Nyoman Anggar Seni, Dwi Ratnadi.(2017), *Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*, Bandung: Alfabeta.
- Stillman D. (2018), *Generasi Z Memahami Karakter Baru Yang Akan Mengubah Dunia Kerja*. Jakarta: Gramedia.

Jurnal

- Aling Mukaromatun dan Amalia Nuril Hidayati, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, Jurnal EKUITAS, Vol 4 No. 1
- Amy Mastura dan Sri Nuringwahyu, *Pengaruh Motivasi Investasi Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal*, Vol. 9 No. 1
- Asny Dina Mardiyana, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, Vol 01, No. 5
- Bakhari S, dkk, *Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa*, Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 15 No. 2
- Cahya, Kusuma, *Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham*, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, Vol. 7. No 2
- Enceng Lip Syaripuddin, *Sukuk Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 04 No. 01
- Faizal Huda Ramadhan, Sofian Muhlisin, *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Bogor*, Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 4 No. 3
- Fuzi Waliyul Mujtahidin, *Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Generasi Z Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Pasar Modal*, Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen, Vol. 1 No. 2